

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif

Deksripsi adalah suatu gambaran data yang digunakan untuk proses selanjutnya, yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk memenuhi beberapa asumsi yang telah ditentukan dengan metode statistik parametris. Penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain: Jenis Kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan deksripsi jawaban responden atas kuesioner yang diberikan.

4.2 Deskriptif Objek Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	22	73,3
2	Perempuan	8	26,7
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 responden atau (73,3%), dan karakteristik responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 atau (26,7%), sehingga dapat di peroleh kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk. cabang Bandar Lampung didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebesar 22 orang atau (73,3%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	20-35 Tahun	19	63,3
2	36-50 Tahun	11	36,7
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, responden dengan usia 20-35 tahun memiliki frekuensi berjumlah 19 responden atau (63,3%), usia 36-50 tahun memiliki frekuensi berjumlah 11 responden atau (36,7%). Karakteristik responden berdasarkan usia ini didominasi oleh usia 20-35 Tahun yang berjumlah 19 responden atau (63,3%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	SMA	7	23,3
2	D3	10	33,3
3	S1	13	43,3
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat pendidikan SMA sebanyak 7 responden atau (23,3%), pendidikan terakhir D3 sebanyak 10 responden atau (33,3%). pendidikan terakhir S1 sebanyak 13 responden atau (43,3%), Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan di domisili oleh pendidikan S1 yang berjumlah 13 responden dari keseluruhan responden

berjumlah 30 responden.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

. Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<1 Tahun	4	13,3
2	<3 Tahun	10	33,3
3	<5 Tahun	5	16,7
4	>5 Tahun	11	36,7
Jumlah		30	100,0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4. diatas, dapat dilihat berdasarkan lama bekerja <1 Tahun sebanyak 4 reponden (13,3), <3 Tahun sebanyak 10 responden (33,3), <5 Tahun sebanyak 5 responden (16,7) dan 5>Tahun sebanyak 11 responden (36,7), berdarkan tabel karakteristik berdasarkan lama bekerja karryawan di dominasi oleh lama bekerja <3 Tahun sebanyak 10 responden (33,3).

4.4 Deskriptif Jawaban Responden

Hasil jawaban responden tentang Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kinerja Karyawan.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Emosioanal (X1)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kesadaran Diri											
1	Menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab meskipun tidak menyukai	2	6,7	16	53,3	11	36,7	1	3,3	0	0
2	Mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun	15	50,0	8	26,7	6	20,0	1	3,3	0	0
Kontrol Diri											
3	Ketika mempunyai masalah akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut	1	3,3	17	56,7	11	36,7	1	3,3	0	0
4	Menghormati pendapat orang lain	3	10,0	16	53,3	9	30,0	2	6,7	0	0
Motivasi											
5	Bila memenuhi hambatan dalam mencapai suatu tujuan, akan beralih pada tujuan lain	15	50,0	8	26,7	6	20,0	1	3,3	0	0
6	Tertarik pada pekerjaan yang memberikan gagasan baru	30	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0
Empati											
7	Ketika teman-teman memiliki masalah, mereka meminta nasehat kepada saya	5	16,7	14	46,7	10	33,3	1	3,3	0	0
8	Dalam suatu pertemuan, apa yang saya sampaikan biasanya menarik perhatian orang lain	1	3,3	15	50,0	13	43,3	1	3,3	0	0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kecerdasan Emosional mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari “Tertarik pada pekerjaan yang memberikan gagasan baru” adalah 30 responden (100%) menyatakan sangat setuju. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yaitu “Ketika mempunyai masalah akan berusaha untuk tenang dalam menghadapi masalah tersebut” adalah 1 responden (3,3%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 responden (56,7%) menyatakan setuju 11 responden (36,7%) menyatakan netral dan 1 responden (3,3) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Intelektual (X2)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Kematangan Figur											
1	Mampu mengingat pengalaman masalah lalu sebagai pembelajaran untuk seterusnya	12	40,0	12	40,0	6	20,0	0	0	0	0
2	Mampu mengingat nama nasabah	4	13,3	12	40,0	14	46,7	0	0	0	0
Kematangan Verbal											
3	Mampu memahami apa yang di dengar	14	46,7	9	30,0	6	20,0	1	3,3	0	0
4	Mampu memahami setiap apa yang di baca	23	76,7	6	20,0	1	3,3	0	0	0	0
Kematangan Numerik											
5	Mampu berhitung dengan cepat	3	10,0	14	46,7	12	40,0	1	3,3	0	0
6	Mampu berhitung dengan akurat	11	36,7	14	46,7	5	16,7	0	0	0	0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kecerdasan Intelektual mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari “Mampu memahami setiap apa yang di baca” sebanyak 14 responden (46,7%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 9 responden (30,0%) menyatakan setuju, 6 responden (20,0) menyatakan netral dan 1 responden (3,3) menyatakan tidak setuju. Pernyataan yang paling rendah di respon oleh responden yaitu “Mampu berhitung dengan cepat” sebanyak 3 responden (10,0%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (46,7%) menyatakan setuju, 12 responden (40%) menyatakan netral, 1 responden (3,3%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Variabel Kecerdasan Spiritual (X3)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		KS (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mampu menerima perubahan menjadi lebih baik	8	26,7	19	63,3	1	3,3	2	6,7	0	0
2	Memiliki sifat yang tidak merugikan orang lain	14	46,7	9	30,0	6	20,0	1	3,3	0	0
3	Memiliki sifat tidak mudah putus ada terhadap setiap masalah	18	60,0	8	26,7	4	13,3	0	0	0	0
4	Memiliki nilai nilai positif dalam hidup	10	33,3	16	53,3	2	6,7	2	6,7	0	0
5	Tidak mempunyai keinginan untuk melakukan hal hal yang tidak perlu	15	50,0	13	43,3	1	3,3	1	3,3	0	0
6	Mampu memahami tujuan hidup	7	23,3	14	46,7	8	26,7	1	3,3	0	0
7	Dapat memahami tinggi rendahnya suatu permasalahan yang dihadapi	21	70,0	7	23,3	2	6,7	0	0	0	0
8	Mampu memotifasi diri sendiri	9	30,0	15	50,0	4	13,3	2	6,7	0	0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kecerdasan Spiritual, mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari “Dapat memahami tinggi rendahnya suatu permasalahan yang dihadapi” sebanyak 21 responden (70,0%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 7 responden (23,3%) menyatakan setuju dan sebanyak 2 responden (6,7%) menyatakan netral. Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yang “Mampu memahami tujuan hidup” sebanyak 7 responden (23,3%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (46,7%) menyatakan setuju, 8 responden (26,7%)

menyatakan netral dan 1 responden (3,3%) menyatakan tidak setuju.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)

NO	Pernyataan	Jawaban									
		SS(5)		S (4)		N (3)		TS(2)		STS(1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Target											
1	Selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan	1	3,3	17	56,7	11	36,7	1	3,3	0	0
2	Dapat menyelesaikan pekerjaan lebih dari yang ditargetkan	15	50,0	8	26,7	6	20,0	1	3,3	0	0
Kualitas											
3	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan teliti	30	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan pimpinan	5	16,7	14	46,7	10	33,3	1	3,3	0	0
Waktu Penyelesaian											
5	Selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	24	80,0	6	20,0	0	0	0	0	0	0
6	Mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan	22	73,3	8	26,7	0	0	0	0	0	0
Taat Asas											
7	Proses yang dilakukan berdasarkan pada cara cara yang benar	6	20,0	14	46,7	10	33,3	0	0	0	0
8	Proses yang di lakukan transparan dan dapat di pertanggung jawabkan	12	40,0	10	33,3	7	23,3	1	3,3	0	0

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kinerja Karyawan mendapatkan pernyataan sangat setuju dari responden yang diambil dari ” Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan teliti” sebanyak 30 responden (100%). Pernyataan yang paling rendah direspon oleh responden yang “Selalu berusaha mencapai target kerja yang ditetapkan perusahaan” sebanyak 1 responden (3,3%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (56,7%) menyatakan setuju, 11 responden (36,7%) mentakan kurang setuju, dan 1 responden (3,3%) menyatakan tidak setuju.

4.4 Hasil Pengujian Persyarat Analisis Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan suatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Dalam melakukan uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 30 responden, karena meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang digunakan layak atau tidak layaknya untuk ditebarkan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan pengolahan data 30 responden yang digunakan, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,603	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,394	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,503	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,770	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,638	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,557	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,772	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,692	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 Variabel Kecerdasan Emosional yang terdiri dari 8 pernyataan didapat semua pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan Kecerdasan Emosional berstatus valid.

Tabel 4.10
Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,688	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,520	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,752	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,796	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,456	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,565	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.10 Variabel Kecerdasan Intelektual yang terdiri dari 6 pernyataan didapat semua pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan Kecerdasan Intelektual berstatus valid.

Tabel 4.11
Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X3)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,821	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,830	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,527	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,537	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,844	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,621	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,469	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,742	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.11 Variabel Kecerdasan Spiritual Intelektual yang terdiri dari 8 pernyataan didapat semua pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan Kecerdasan Spiritual berstatus valid.

Tabel 4.12
Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,510	0,3610	Valid
Pernyataan 2	0,495	0,3610	Valid
Pernyataan 3	0,513	0,3610	Valid
Pernyataan 4	0,737	0,3610	Valid
Pernyataan 5	0,543	0,3610	Valid
Pernyataan 6	0,627	0,3610	Valid
Pernyataan 7	0,796	0,3610	Valid
Pernyataan 8	0,554	0,3610	Valid

Sumber: Data diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.12 Variabel Kinerja Karyawan yang terdiri dari 8 pernyataan didapat semua pernyataan memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan Kinerja Karyawan berstatus valid.

4.4.2 Hasil Uji Reabilitas

Uji reabilitas menunjukkan Kepada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik maka pengujian reabilitas digunakan rumus *alpa cronbach* dengan mengkonsultasikan nilai alpa atau nilai interpretasi nilai r seperti yang di bawah ini:

Tabel 4.13

Koefesien Product Moment

Interval koefisien r	Interpretasi
0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Cukup
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016)

Berdasarkan tabel 4.13 ketentuan reliable diatas untuk mengkonsultasikan hasil nilai yang didapatkan dari variabel indipeden yaitu Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual dan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung” dan diuji dengan menggunakan program SPSS 20.0 dari hasi pengolahan data kuesoner yang disebarkan kepada 30 responden dari penelitian ini, diperoleh nilai koefisien seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X1)	0,756	Tinggi
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,700	Tinggi
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,820	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,739	Tinggi

Sumber : Hasil olahan data tahun 2020

Berdasarkan pada tabel 4.14 diatas hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan berstatus reliable karena nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,5$, dengan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* untuk variable Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 0,756, variabel Kecerdasan Spiritual (X2) sebesar 0,700, Kecerdasan Intelektual (X3) sebesar 0,820 dan variabel Kinerja Karyawan (Y) Sebesar 739. Dan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument pada masing-masing variabel telah memenuhi syarat reabilitas instrumen karena memiliki nilai yang tinggi.

4.5 Uji Persyarat Analisis Data

4.5.1 Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dari data yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas
Kecerdasan Emosioanal (X1) Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kecerdasan
Spiritual (X3)**

Variabel	<i>Sig Deviation From Linearity</i>	Taraf Signifikan	Kesimpulan
Kecerdasan Emosioanal (X1)	0,313	0,05	Linear
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,701	0,05	Linear
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,241	0,05	Linear

Sumber : Hasil olahan data tahun 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas dari hasil yang telah diuji bahwa perhitungn ANNOVA didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from Linearity* dari variabel Kecerdasan Emosional (X1) diperoleh nilai Sig sebesar $0,313 > 0,05$ (Alpha), Kecerdasan Intelektual (X2) diperoleh nilai Sig sebesar $0,701 > 0,05$ (Alpha) dan Kecerdasan Spiritual (X3) diperoleh nilai Sig sebesar $0,241 > 0,05$ (Alpha) , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel Independen menyatakan model

regresi berbentuk linier.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kecerdasan Emosioanl (X1)	0,896	1,116	Tidak ada gejala Multikolinearitas
Kecerdasan Intelektual (X2)	0,890	1,123	Tidak ada Gejala Multikolinearitas
Kecerdasan Spiritual (X3)	0,993	1,008	Tidak ada Gejala Multikolinearitas

Sumber : Hasil olahan data tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Kecerdasan Emosioanl (X1), Kecerdasan Intelektual (X2) dan Kecerdasan Spiritual (X3) lebih dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini.

4.6 Hasil Pengujian Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji Signifikan (Uji T)

Pengujian hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapat tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji T.

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Tabel 4.17

Uji T

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Kecerdasan Emosioanal (X1)	5,079	1,703	Ho ditolak dan H_a diterima
Kecerdasan Intelektual (X2)	1,719	1,703	Ho di tolak dan H_a diterima
Kecerdasan Spiritual (X3)	1,721	1,703	Ho di tolak dan H_a diterima

Sumber : Hasil olahan data tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.17 didapat perhitungan pada hubungan Kecerdasan Emosioanal (X1) diperoleh nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=30-3=27$) adalah 1,703, jadi t_{hitung} Kecerdasan Emosioanal (X1) $5,079 > t_{tabel}$ 1,703, dengan Demikian Ho ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Kecerdasan Emosioanal (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Bagian *Leasing* PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

Pada hubungan Kecerdasan Intelektual (X2) diperoleh nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=30-3=27$) adalah 1,703, jadi t_{hitung} Kecerdasan Intelektual (X2) $1,719 > t_{tabel}$ 1,703, dengan Demikian Ho ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Kecerdasan Intelektual (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Karyawan Bagian *Leasing* PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

Pada hubungan Kecerdasan Spiritual (X3) diperoleh nilai t_{tabel} dengan dk ($dk=30-3=27$) adalah 1,703, jadi t_{hitung} Kecerdasan Spiritual (X3) $1,721 > t_{tabel}$ 1,703 dengan Demikian Ho ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan Kecerdasan Spiritual (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan Bagian *Leasing* PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung.

4.7 Pembahasan dengan hasil uji

4.7.1 Pengaruh Signifikan (Uji T)

1. Pengaruh Kecerdasan Emosioanal (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Emosioanal (X1) terhadap Kinerja Karyawan Karyawan Bagian *Leasing* PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari perhitungan pada Kecerdasan Emosioanal (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar . 5,079 sedangkan nilai t_{tabel} 1,703 Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosioanal (X1) dengan Kinerja Karyawan.

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Intelektual (X2) terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari perhitungan pada Kecerdasan Intelektual (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,719 sedangkan nilai t_{tabel} 1,703 Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara Kecerdasan Intelektual (X2) dengan Kinerja Karyawan.

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Kecerdasan Spiritual (X3) terhadap Kinerja Karyawan PT. Adira Dinamika Finance Tbk cabang Bandar Lampung. Hal ini terbukti dari perhitungan pada Kecerdasan Spiritual (X3) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,721 sedangkan nilai t_{tabel} 1,703 Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara Kecerdasan Spiritual (X3) dengan Kinerja Karyawan.